

Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Sukun

Pada masing – masing negara Buah Sukun memiliki nama yang berbeda – beda seperti di Perancis Buah Sukun bernama ‘Arbe A Pain’, di Portugal dikenal dengan nama ‘Fruto Pao’ sedangkan di Fijian diberi nama ‘Uto’.

Sukun pada beberapa negara tersebut di atas dikenal sebagai buah roti yang memiliki tekstur buah halus, rasa gurih dengan kandungan gizi di dalamnya menyerupai roti. Juga Buah Sukun banyak mengandung sumber Karbohidrat yang sangat penting untuk pertumbuhan dan gizi pada anak – anak.

Buah Sukun dikonsumsi dengan cara direbus, digoreng, maupun dengan cara – cara lainnya. Di Indonesia dikenal ada 3 jenis Buah Sukun yaitu Buah Sukun Kuning berukuran kecil, Buah Sukun Gundul dan Buah Sukun Median.

Klasifikasi Tanaman Buah Sukun

Tanaman Buah Sukun mempunyai nama ilmiah ‘*Artocarpus Altilis*’ dimana [klasifikasi tanaman Sukun](#) adalah sebagai berikut :

- Kingdom : Plantae / Tumbuhan
- Divisi : Magnoliophyta / Tumbuhan berbunga
- Kelas : Magnoliopsida / Tumbuhan dengan biji berkeping dua / dikotil
- Ordo : Rosanae
- Famili : Moraceae
- Genus : *Artocarpus* J.R. Forst dan G. Forst
- Spesies & jenis : *Artocarpus A.* / *P. Fosberg*

Tanaman lainnya yang termasuk ke dalam famili ‘moraceae’ dan masih mempunyai kerabat dekat adalah Nangka, Cimpedak, Kluwih, Mentawa, Pintau, Benda, Selanking, Klempatak dan Keledang.

Buah Sukun tersebut di atas termasuk ke dalam kelompok / famili Nangka – Nangkaan yang ada hampir di seluruh wilayah Indonesia. Mampu tumbuh dengan baik pada kondisi tanah yang subur maupun pada tanah yang kurang subur, di tanah berkapur maupun tanah dalam kondisi ‘podsolik’ berwarna merah kekuningan di daerah rawa – rawa yang mengalami pasang surut atau pada daerah pinggir pantai yang mempunyai ketinggian rata – rata 0 s/d 1000 meter di atas permukaan laut.

Morfologi Tanaman Buah Sukun

Tanaman Buah Sukun mampu tumbuh dengan subur rata – rata pada ketinggian sekitar 14 meter dengan memiliki bentuk daun berukuran besar. Tanaman Buah Sukun mampu tumbuh dengan subur pada ketinggian sekitar 1000 meter di atas permukaan laut / mdpl, membutuhkan curah hujan kisaran 1500 hingga 2000 mm bersuhu rata – rata antara 25 hingga 30 derajat celcius. Juga mampu tumbuh dalam berbagai kondisi tanah yang terpenting tanah yang bersangkutan mempunyai sistem ‘drainase’ yang bagus.

Batang pohon mempunyai kulit yang menghasilkan serat, bagus dimanfaatkan sebagai bahan baku mencampur bahan – bahan membuat kain, sedangkan daging Buah Sukun yang sudah dikeringkan bisa dimanfaatkan untuk membuat tepung, daunnya berguna untuk pakan hewan ternak sementara getahnya bermanfaat sebagai bahan mencampur bahan membuat permen karet atau digunakan oleh petani untuk menjerat burung di sawah.

Buah Sukun mempunyai diameter antara 20 s/d 29 Cm dengan bentuk bulat dan memiliki kulit buah yang tebal, berduri kasar dan memiliki warna kulit hijau kekuningan atau coklat. Daging buah berada di dalam buah berwarna kuning pucat keputihan dan agak lembab mengelilingi lingkaran tengah dari Buah Sukun.

Tanaman Buah Sukun bisa diperbanyak dengan cara mencangkok, distek atau tempelan.

Baca Juga :

- [Klasifikasi Tanaman Tebu](#)
- [Klasifikasi Tanaman Cabe Merah](#)
- [Pengertian Estetika](#)

Di dalam sebutir Buah Sukun banyak mengandung zat Karbohidrat, Kalsium, Kalium, Natrium, Thiamin, Riboflavin, dan Vitamin C. Sedangkan kandungan di dalam kulit batang dari tanaman Sukun banyak mengandung zat Flavonoid merupakan salah satu senyawa Polifenol yang bagus untuk mencegah munculnya penyakit Kanker.

Demikian kami menjelaskan artikel yang berjudul **klasifikasi dan morfologi Tanaman Sukun**, semoga bermanfaat !